

## Studi Kelayakan Bisnis PT Hamera Sarana Indonesia Anisa Defi Fitriani<sup>1</sup>, Bayu Erlangga<sup>2</sup> Ekklesia Imania<sup>3</sup>, Eva Rahmania Indrasari<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Malang dan [anisadefi33@gmail.com](mailto:anisadefi33@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Malang dan [bayueerlangga31@gmail.com](mailto:bayueerlangga31@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Malang dan [ekkleaimania@gmail.com](mailto:ekkleaimania@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Negeri Malang dan [evarahmania@gmail.com](mailto:evarahmania@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis di PT. Hamera Sarana Indonesia ini layak dikatakan sebuah bisnis terhadap tiga aspek yang ada yaitu aspek lingkungan, hukum dan pemasaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan dengan teknik interview orang yang berkepentingan dan pengamatan lingkungan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga aspek yaitu aspek lingkungan, aspek hukum dan aspek pemasaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut sudah sesuai dan layak jika dikatakan bisnis. Karena aspek lingkungan yang sudah memadai dan mendukung, walaupun dapat terjadinya pencemaran tapi perusahaan sudah memiliki fasilitas insinerator yang memadai dalam pemusnahan virus, sehingga tidak mencemari udara sekitar. Aspek hukum dalam kelengkapan surat izin dan kemampuan memenuhi syarat-syarat badan usaha juga sudah lengkap. Untuk aspek pemasaran perusahaan perusahaan sudah memiliki pelanggan yang banyak, karena memiliki harga yang terjangkau daripada yang lain dan banyak orang daerah sekitar yang membutuhkan jasa laboratorium ini, walaupun Hamera Laboratorium tidak sepopuler pesaing lain yang sudah ada sejak lama.

**Kata Kunci:** Kelayakan bisnis, Aspek lingkungan, Aspek hukum, Aspek pemasaran

### ABSTRACT

---

*This study aims to determine whether the business at PT. Hamera Sarana Indonesia deserves to be called a business based on three existing aspects, namely environmental, legal and marketing aspects. This study uses quantitative methods, data collected by interviewing interested persons and environmental observations. This research was conducted using three aspects, namely environmental aspects, legal aspects and marketing aspects. The results of this study indicate that the three aspects are appropriate and feasible to say business. Because the environmental aspects are adequate and supportive, although pollution can occur, the company already has adequate incinerator facilities in eradicating the virus, so it does not pollute the surrounding air. The legal aspects of the completeness of the permit and the ability to meet the requirements of the business entity are also complete. For the marketing aspect of the company, the company already has many customers, because it has affordable prices than others and many people from the surrounding area need this laboratory service, even though Hamera Laboratory is not as popular as other competitors that have existed for a long time.*

**Keywords:** Business feasibility, environmental aspects, legal aspects, marketing aspects

---

### PENDAHULUAN

Di era pandemi covid 19 ini jasa kesehatan laboratorium sangat dibutuhkan untuk melakukan PCR dan Rapid antigen. Maka dari itu Hamera Laboratorium membuka usaha di bidang kesehatan yaitu laboratorium untuk membantu pemerintah dalam menangani covid 19 dan membuka usaha peluang usaha yang muncul akibat covid 19. PT Hamera Sarana Indonesia ini merupakan perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas yang bergerak pada jasa kesehatan yang didirikan pada bulan April 2022. Hamera Laboratorium adalah tempat untuk masyarakat sekitar Jakarta Utara melakukan pengecekan terhadap virus covid 19.

Latar belakang memilih perusahaan PT. Hamera Sarana Indonesia karena sekarang waktu dimana pandemi covid 19 ini sedang berlangsung, maka dari itu sangat sesuai untuk membahas laboratorium di era covid seperti saat ini. Alasan lainnya karena PT. Hamera Sarana Indonesia

---

merupakan laboratorium yang baru di bangun dari pada pesaing lainnya namun perusahaan ini sudah melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah dan harganya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan pesaing lainnya. Permasalahan yang dihadapi perusahaan ini adalah kurangnya *branding*, karena perusahaan merupakan pendatang baru dalam usaha ini daripada kompetitor lain.

Tren bisnis yang sedang terjadi di usaha bidang ini adalah adanya *PCR* dan *Rapid antigen drive thru* yaitu pelanggan bisa *PCR* dan *Rapid antigen* di dalam mobil lalu pihak laboratorium akan melakukan tes, lalu pelanggan bisa pergi dari tempat setelah melakukan tes, tidak perlu menunggu hasil terlebih dahulu. Karena hasil *PCR* atau *Rapid antigen* akan dikirimkan lewat email pelanggan.

## LANDASAN TEORI

Analisa Aspek Lingkungan Internal Perusahaan

### A. Pesaing Bisnis

Hamera Lab memiliki beberapa pesaing yang berada di sekitar wilayah bisnis, seperti *Quick Test*, *Swab Aja*, *MyLab*, *Neomed*, *Bumame*, *Farmalab*, *Prodia* dll. Meskipun Hamera Lab terbilang sebagai perusahaan yang masih baru dibandingkan dengan kompetitor, akan tetapi Hamera Lab mampu bersaing dan menguasai pasar dengan segmen menengah ke bawah di sekitar daerah Kelapa Gading dan Cilincing dengan memberikan opsi layanan dan harga yang terjangkau. Beberapa hal yang menjadi kelebihan serta kekurangan dari para pesaing Hamera Laboratorium, antara lain:

1) Kelebihan:

Brand Image yang lebih besar, karena lebih dahulu berdiri dan dikenal masyarakat luas, memiliki beberapa cabang di Jabodetabek.

2) Kekurangan:

Masih ada yang belum memenuhi persyaratan *Good Laboratory Practice*, misalnya dari segi SDM Lab *Neomed* yang mana penanggung jawab lab bukan dari dokter ahli patologi dan mikrobiologi klinik, hanya dokter umum biasa. Selain itu, terdapat Lab yang ditemui tidak menjalankan *Standard Operational Procedure (SOP)* dengan benar, misalnya berdasarkan berita yang ada *Farmalab* mengeluarkan *result* sebelum mengambil sampel spesimen. Terdapat keluhan juga dari beberapa konsumen dimana memakan waktu yang lama untuk mengantri *PCR*, hal ini terjadi di Lab *Bumame* reservasi harus beberapa hari sebelumnya Rata-rata harga pesaing lebih mahal

### B. Pemasok Bisnis

Pemasok alat kesehatan diambil dari *Sarana Medika Sentosa* dan *Arga Medica*. Untuk pemasok mesin *PCR* dan test antigen diambil dari *PT Enviro Meditech Pratama* dan *PT Adhiperkasa Internasional* yang menjadi distributor alatnya. Kemudian untuk pengangkut limbah B3 oleh *PT Enviromate Technology International*. *Real Time PCR* menggunakan 2 produk *Fosun* dan *Tianlong*, *Test Rapid Antigen* menggunakan 2 produk *Taishan* dan *Abbott Panbio*.

### C. Daya Tawar Menawar Pemasok dan Pembeli

Daya Tawar Menawar Pemasok Terkait kualitas, akurasi hasil, harga dan kuantitas, serta kontrak kerjasama selama jangka waktu tertentu. Daya Tawar Menawar Pembeli Terdapat pilihan antigen (regular atau premium) dan pilihan waktu keluar result *PCR* (6 jam, 12 jam, 24 jam) yang mana harganya berbeda-beda. Sehingga konsumen bisa memilih sesuai kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki. Pada umumnya, para pekerja swasta atau negeri, serta beberapa elemen masyarakat

pasti membutuhkan layanan setidaknya Rapid antigen untuk melakukan testing, dan tracing dengan RT-PCR.

#### **D. Barang Substitusi**

Berdasarkan informasi di berbagai berita bahwa selain PCR dan Rapid Antigen, terdapat cara alternatif lain untuk melakukan test covid-19, yaitu adanya genose dan test saliva. Test genose juga lebih mudah pengambilannya karena hanya menggunakan nafas saja, akan tetapi masih dianggap tidak optimal hasilnya. Tes saliva hanya mengandalkan sampel air liur, namun para ahli mengatakan bahwa tes saliva dinilai belum terlalu memuaskan untuk bisa mendeteksi keberadaan virus corona dalam tubuh seseorang. Air liur memang memiliki jumlah virus yang banyak dan biasanya ia berasal dari tenggorokan atau nasofaring.

#### **E. Hambatan Masuk dari Bisnis**

Membuka usaha seperti laboratorium bukanlah hal yang mudah yang bisa dilakukan semua orang. Karena ini merupakan bisnis khusus yang memerlukan banyak sekali izin, serta modal atau biaya investasi yang cukup besar. Untuk jenis alat PCR juga semakin update sehingga membutuhkan adaptasi operasional tenaga ahli yang terbatas. Sehingga dari hal tersebut, akan munculnya sebuah laboratorium baru itu tidak mudah. Meskipun pada fakta lapangan banyak sekali yang membuka praktek test PCR atau antigen, akan tetapi kualitas pelayanan, keamanan, dan hasilnya akan diragukan.

Analisa Aspek Lingkungan Eksternal Perusahaan

##### **a. Aspek Politik**

Terdapat tokoh – tokoh politik yang berpengaruh dalam keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan PT. Hamera Sarana Indonesia. Tokoh – tokoh politik tersebut ialah Ketua Bidang Lingkungan Hidup DPP Nas Dem sebagai direktur utama memiliki peranan penting dalam berjalannya bisnis ini, kemudian unsur pemerintahan memberi pengaruh besar terhadap laboratorium yang ada dengan berbagai regulasi permenkes yang dikeluarkan. Semua dalam pengawasan dan aturan dari pemerintah. Mulai dari Presiden, Gubernur, Walikota ditindaklanjuti menkopolkam, Kepala BNPB, Kemenkes, Karkes, Litbangkes, dan unsur Kodam.

##### **b. Aspek Ekonomi**

Perkembangan inflasi pada perusahaan ini, Pada tiga triwulan pertama tahun 2021, pergerakan inflasi Jakarta relatif rendah bahkan tiga kali mengalami deflasi. Angka inflasi tercatat berkisar antara 0,06 hingga 0,41 persen dengan inflasi tertinggi terjadi karena faktor musiman lebaran. Sementara deflasi terjadi sebanyak tiga kali yaitu pada Juni, Juli, dan September dengan tingkat deflasi yang juga relatif dangkal yaitu antara 0,04 dan 0,27 persen. Disamping itu, deflasi terdapat juga terjadi karena koreksi harga pasca lebaran. Kemudian seiring pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jakarta menjadi level 1, aktivitas masyarakat menjelang akhir tahun meningkat dan harga-harga bergerak naik. Harga bahan makanan dan angkutan udara tercatat naik signifikan mendorong inflasi Jakarta bulan November 2021 hingga mencapai 0,40 persen.

Dan tentunya hal itu berpengaruh juga terhadap harga PCR, dengan banyaknya permintaan sehingga harga semakin naik. Dalam poin pendapatan per kapita penduduk setempat, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pada tahun 2016-2018, rata-rata PDRB yang tercipta di DKI Jakarta sebesar 2.374,54 triliun rupiah. Angka PDRB tersebut belum mencerminkan pendapatan yang bisa dinikmati oleh para pelaku ekonomi, di dalamnya masih terkandung adanya konsumsi modal tetap,

pajak/subsidi atas produksi dan impor serta pendapatan faktor neto DKI Jakarta. Untuk melihat besaran angka yang sudah mempertimbangkan besaran pendapatan faktor yang masuk dan keluar.

c. Aspek Sosial & Budaya (Social & Culture)

Proporsi sebaran penduduk berdasarkan agama di Kelapa Gading cukup beragam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kota Jakarta Utara tahun 2020 mencatat jumlah pemeluk agama, dimana Islam sebanyak 49,48%. Kemudian Kristen sebanyak 42,93% (Protestan 23,32% dan Katolik 19,61%), Buddha 7,11%, Hindu 0,45% dan lainnya 0,03% (Konghucu dan kepercayaan). Berdasarkan data laporan tahunan di 2020 terdapat 39 gereja, 25 masjid, dan 2 vihara. Data ini pastinya akan terus meningkat jumlahnya di tahun 2022. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan pribadi memang terdapat banyak gereja – gereja yang bisa dilihat di daerah Kelapa Gading, misalnya Gereja Tiberias Gading Nias, GBI Mawar Saron, GMS, GSKI, Gereja Reformed Injili Indonesia, dan masih banyak lagi. Selain itu terdapat juga Masjid, seperti Nurul Hikmah dan Al-Ikhlas. Mengenai kondisi dan jenis kriminalitas Jakarta Utara yang merupakan bagian dari daerah DKI Jakarta memang tidak lepas dari keberagaman penduduknya. Banyak warga yang keluar masuk, baik itu dari Jawa maupun luar Jawa. Setiap orang berusaha untuk tetap bertahan hidup dengan membawa kebiasaan dan kebudayaannya masing-masing. Terkadang benturan budaya dan kebiasaan tidak terelakkan, konflik antar warga menjadi sesuatu hal yang lumrah terjadi. Salah satu masalah sosial yang cukup serius di Jakarta Utara adalah kriminalitas.

d. Aspek Teknologi (Technology)

Teknologi PCR akan terus mengalami inovasi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu dinamis dan kompleks. Teknologi PCR juga akan selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan-kebutuhan di bidang riset maupun diagnostik dan inovasi tersebut terjadi pada komponen “software” yaitu enzim dan komponen kimia pendukungnya, komponen “technique” yaitu metodologi PCR dan komponen “hardware” yaitu mesin PCR, isolasi, kloning gen dan modifikasi dari enzim DNA polimerase. Pencarian mikroorganisme-mikroorganisme baru di ekosistem yang ekstrim serta modifikasi DNA polimerase yang sudah ada dengan teknik mutagenesis dan rekayasa genetika merupakan bagian dari upaya untuk mendapatkan DNA polimerase terbaru yang diharapkan memiliki aktivitas, spesifikasi dan stabilitas tinggi sehingga bisa meningkatkan efisiensi PCR.

e. Aspek Ekologi (*Ecology/Environment*)

Laboratorium PCR ini akan menimbulkan limbah B3 yang tentunya perlu penanganan agar tidak menjadi polusi udara, sehingga tren usaha yang dapat meminimalisir dampak bisnis ini ialah bisnis pengelolaan limbah B3 Medis. Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) melihat adanya potensi untuk terlibat dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) medis karena minimnya jumlah perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dan kenaikan limbah medis akibat pandemi. Beberapa peluang dalam sektor pengelolaan limbah medis itu seperti jasa pengangkut, pengolahan, penyedia alat pemusnah pelatihan penanganan limbah medis Covid-19, jasa pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Tidak hanya melihat potensi bisnis, usaha dalam sektor pengelolaan limbah B3 juga dapat membantu usaha pemerintah untuk mengatasi permasalahan limbah.

## Aspek Hukum

Bisnis PCR yang dijalankan Hamera Laboratorium tidak bertentangan dengan hukum. Hamera Laboratorium ini sudah berbadan hukum berupa PT yang bernama PT. Hamera Sarana Indonesia. Hamera lab juga sudah memiliki izin operasional laboratorium dari Kemenkes RI, Litbangkes, dan Dinkes dengan kode lab C.719, izin laboratorium khusus, izin lingkungan dari DLH Pemkot, pemantapan mutu internal dan eksternal, dan sudah memenuhi semua dokumen pendirian usaha lainnya, mulai dari adanya Akta Pendirian, SK Pengesahan Pendirian, SK Perubahan, NIB (Nomor Induk Berusaha), NPWP Badan Hukum, SKT (Surat Keterangan Terdaftar), SIUP, IMB. Tidak ada lagi perizinan yang belum dipenuhi oleh PT. Hamera Sarana Indonesia.

## Aspek Pemasaran

### a) Analysis STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)

#### 1. Segmentasi Geografis

Pada segmentasi geografis, Hamera Lab memiliki target pasar warga sekitar Kelapa Gading dan Cilincing, selain itu juga di sekitar cabang-cabang drive thru yang dimiliki oleh Hamera Lab di beberapa titik yang ada di Jakarta (Hotel Trinita, Twin Plaza Hotel, Apt. Pakubuwono Terrace, dan Union Yoga).

#### 2. Segmentasi Demografis

Target nya adalah para pekerja swasta atau negeri, korporate, serta beberapa elemen masyarakat lainnya yang membutuhkan tes *Covid* untuk *testing*, *tracing*, dan *treatment* baik untuk keperluan pribadi maupun instansi (pendidikan/perusahaan).

#### 3. Segmentasi Psikografis

Menurut segmentasi pasar sesuai dengan psikografis adalah menargetkan ke orang yang memiliki mobilitas tinggi yang harus melakukan banyak kontak fisik dengan orang lain, seperti para karyawan swasta maupun pegawai negeri, serta seluruh masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya kesehatan.

Dari tiga segmentasi yang sudah dijelaskan, sasaran target dari bisnis Hamera Laboratorium sudah cukup sesuai. Sejauh ini, Hamera Lab pun terus memperluas jangkauan pasar nya dengan menggunakan berbagai media promosi, agar jasa layanan yang ditawarkan dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dengan target masyarakat yang membutuhkan dan mempunyai kesadaran tinggi akan pentingnya kesehatan di masa pandemic ini.

### b) Marketing Mix

Pada siklus hidup perusahaan PT Hamera Sarana Indonesia sedang berada di fase *decline*. Meskipun perusahaan sudah berusaha untuk menjaga pangsa pasarnya di tahap *maturity*, tetap saja penurunan penjualan produk tidak bisa dihindari. Pada tahap ini, penjualan menurun secara signifikan serta perilaku konsumen berubah karena berkurangnya permintaan produk. Alasan utama terjadinya penurunan penjualan dikarenakan situasi pandemic yang tidak menentu. Dimana pada masa ini Covid-19 mulai semakin mereda dan tidak seheboh pada masa awal Covid-19 baru melanda Indonesia. Selain itu, ditambah lagi dengan regulasi pemerintah yang tidak mewajibkan lagi menggunakan hasil test rapid antigen untuk beberapa transportasi berpergian ke luar kota, seperti bus, kereta, dan travel. Kemudian, kesadaran masyarakat terhadap bahayanya virus ini mulai rendah. Terlepas dari semua itu, perusahaan masih memperoleh keuntungan dalam tahap ini. Strategi yang dapat diambil oleh perusahaan Hamera lab adalah dengan memberikan berbagai edukasi dan promo kepada calon konsumen, dan perlahan mulai mendesain atau menambah

layanan lainnya dengan mencoba menjadi laboratorium dan klinik dengan tetap menjaga relevansi pasar.

c) Market Share/ Pesaing terbesar

Revenue dalam bidang laboratorium klinik terbesar diraih oleh Prodia Laboratorium Klinik dengan peraihan 38,8% tahun 2018, lalu meningkat menjadi 39,2% tahun 2019. Pada tahun 2020 per 31 Desember, Prodia memegang komposisi pemegang saham terbesar di Indonesia dengan persentase 57%. Sehingga bisa disimpulkan pasar persaingan bisnis laboratorium klinik terbesar di Indonesia diraih oleh Prodia Laboratorium Klinik.

Akan tetapi, Prodia Laboratorium ini awal berdirinya memang bukan sebagai laboratorium khusus pemeriksaan Covid-19. Prodia Laboratorium didirikan pertama kali di Solo pada tahun 1973, dimana saat itu belum ada covid dan fokus pengembangannya di bidang penelitian, technical quality control, klinik, serta pendidikan dan pelatihan. Dan pada masa covid-19, Prodia Lab juga menyediakan layanan test PCR.

Kemudian, menurut estimasi pengamatan penulis yang dilihat secara langsung maupun dari beberapa sumber media yang ada dalam hal laboratorium yang memang berdiri sebagai lab khusus pemeriksaan Covid-19. Melihat bahwa pesaing terbesar Hamera Lab (PT. Hamera Sarana Indonesia) adalah Bumame (PT Budimanmaju Megah Farmasi). Berdasarkan lokasi nya yang besar dan eksklusif, dari antrean yang sangat panjang, sarana media promosi yang sudah luas, serta sudah memiliki 43 lokasi drive thru yang tersebar di 13 kota besar, dan banyaknya mitra dengan berbagai klinik serta fasilitas kesehatan yang tidak memiliki Lab sendiri. Dari hal-hal yang telah disebutkan, disimpulkan bahwa Bumame merupakan pesaing terbesar laboratorium khusus PCR yang ada.

d) Diferensiasi Produk

Mengenai diferensiasi produk yang dimiliki oleh Hamera Lab dibandingkan dengan Bumame sendiri adalah dari reagen yang digunakan, dimana Hamera Lab lebih banyak memproduksi reagen regular asal Tiongkok yang harganya lebih murah karena disesuaikan dengan segmen target pasar dari Hamera Lab. Hamera Lab juga menggunakan reagen premium dari Amerika Serikat, tetapi permintaannya tidak sebanyak reagen asal Tiongkok. Sedangkan, Bumame sendiri memiliki target segmen pasar menengah ke atas, sehingga harganya lebih mahal. Selain itu, Hamera Lab juga mulai menambahkan layanan baru lainnya yang tidak dimiliki Bumame, yaitu DNA Test, Medical Check Up, Immune Booster Injection, dan Immune Booster Infuse. Lalu Bumame juga baru saja menambahkan layanan baru, yaitu Apotek (vitamin & obat-obatan) dan Medical Check Up.

e) Penetapan Harga

Dalam pembahasan mengenai harga, berdasarkan SE Dirjen Yankes Nomor HK.02.02/1/3843/2021 ditegaskan bahwa tarif tertinggi pemeriksaan RT-PCR ditetapkan sebesar Rp 275.000 untuk Pulau Jawa dan Bali, serta Rp 300.000 untuk luar Pulau Jawa dan Bali. Sehingga semua lab, termasuk Hamera Lab mengikuti regulasi dari pemerintah dengan mematok harga yang sama. Akan tetapi, untuk harga rapid test antigen sebesar Rp 75.000.

f) Saluran Distribusi

Saluran distribusi yang digunakan oleh Hamera Lab adalah distribusi tidak langsung. Hamera Lab melakukan kontrak kerjasama tetap dengan distributor yang membeli alat test covid dari luar negeri supaya bisa langsung dikirim ke Lab sesuai dengan pesanan, agar penyaluran barang bisa lebih efektif. Pelayanan pemeriksaan PCR ini bisa dikenal masyarakat luas dengan

berbagai saluran, seperti adanya team marketing dan sales, informasi dari mulut ke mulut (Word of Mouth). Daerah saluran distribusi yang menjadi sasaran Hamera Lab adalah daerah Kelapa Gading dan sekitarnya, serta di beberapa titik drive thru yang ada di Jakarta (Hotel Trinita, Twin Plaza Hotel, Apt. Pakubowono Terrace, Union Yoga).

g) Media Promosi

Media promosi yang digunakan Hamera Lab, yaitu website, google bisnis, banner, brosur, iklan di media cetak dan media online, aplikasi Traveloka, aplikasi Alodokter, Instagram, WhatsApp. Selain itu, Hamera Lab juga melakukan kerjasama dengan artis-artis Indonesia. Dengan menggunakan beberapa media promosi diatas cukup efektif dalam menjangkau masyarakat secara lebih luas

h) SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja di PT Hamera Sarana Indonesia terdapat sekitar kurang lebih 50 karyawan, yang terdiri dari tenaga dokter ahli patologi dan mikrobiologi, tenaga analis kesehatan/ahli teknologi laboratorium medis, verifikator, validator, tenaga kesehatan, dll yang memiliki kompetensi dalam pemeriksaan dengan RT-PCR, memiliki kompetensi dalam biosafety dan biosecurity, memiliki kompetensi dalam penerimaan dan pengiriman sampel yang baik dan benar. Tentunya mereka juga difasilitasi pelatihan yang menunjang pengetahuan dan kemampuan karyawan. Selain itu juga terdapat karyawan yang bekerja di bagian manajemen perusahaan, seperti HRD, *Finance Account Officer*, Staff Administrasi, Team Marketing, IT, dll yang hire dengan kualifikasi yang telah ditetapkan.

i) Proses

Customer yang ingin melakukan test pemeriksaan Covid bisa melalui 3 cara, yaitu langsung datang ke Lab (walk-in), melakukan reservasi online terlebih dahulu melalui linktree/website/WA, drive thru untuk yang ingin swab di dalam mobil, atau Home Care jika ingin lebih aman dan nyaman bisa dilayani tanpa keluar rumah.

Proses pengambilan swab sesuai dengan SOP yang berlaku. Proses tersebut dilakukan oleh tenaga kesehatan ahli, kemudian sample PCR di masukkan ke dalam coolbox dan di running di mesin PCR, dan result nya akan dikirim melalui email.

Aspek MSDM

1. Rekrutmen Karyawan

Manajemen SDM ialah pengembangan sumber daya manusia yang berfungsi melakukan perencanaan sumber daya manusia, penerapan, perekrutan, pelatihan, pengembangan karir karyawan atau pegawai serta melakukan inisiatif terhadap pengembangan organisasional perusahaan. Perekrutan karyawan ini dilakukan oleh divisi HRD, bagian human resources inilah yang bertanggung jawab untuk mengurus berbagai kebutuhan perusahaan yang terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sehingga semua kegiatan atau pekerjaan berjalan dengan lancar dan lebih efisien. Adanya pengelolaan dan pemanfaatan sejumlah individu secara efisien dan efektif dilakukan secara maksimal guna untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan Hamera Laboratorium sendiri melakukan perekrutan karyawan melalui beberapa media, seperti iklan, jobstreet, linkedin, media sosial, dan broadcast WhatsApp. Dalam melakukan perekrutan terdapat beberapa kualifikasi yang telah ditentukan berdasarkan posisi yang dibutuhkan, sehingga karyawan Hamera Laboratorium merupakan karyawan yang berkompeten di bidangnya.

Saat ini, Hamera Laboratorium memiliki karyawan sejumlah 62 orang, yang terdiri dari Dokter Ahli Patologi dan Mikrobiologi sebagai PJ Lab (1 orang), Laboratory Verifier (2 orang), Kepala Tim Mutu Teknis Lab (1 orang), Tenaga Analys (8 orang), Swabber (20 orang), Director Operational & Marketing (1 orang), Team Marketing (5 orang), HRD & Finance (1 orang), Accounting & Tax Officer (2 orang), IT Admin (2 orang), Manager Administration (1 orang), Staff Administration (9 orang), OB (2 orang), Security (3 orang), Driver (2 orang), Collector Sampel (2 orang), Admin Logistic (2 orang). Dari data karyawan tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah karyawan dengan masing-masing job desc nya dinilai sudah cukup efektif. Tentunya hal ini juga disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja Hamera Laboratorium dalam menjalankan bisnisnya.

Karyawan Hamera Laboratorium merupakan pegawai kontrak. Pegawai kontrak adalah karyawan yang bersedia menandatangani Perjanjian Waktu Kerja Tertentu selama jangka waktu tertentu dan dapat diperpanjang lagi sesuai kondisi dan kebutuhan perusahaan. Sistem jam kerja yang ditetapkan perusahaan ialah system shift. Karena banyaknya specimen yang harus di ambil dan di running serta dilaporkan sehingga diberlakukan system shift dengan waktu 8 jam/shift.

Gaji yang diberikan sesuai dengan beban dan tanggung jawab serta posisinya masing-masing. Untuk gaji dokter penanggung jawab sebesar Rp30.000.000, posisi laboratory verifier dan kepala tim mutu teknis lab sebesar Rp10.000.000, tenaga analysis sebesar Rp. 7.500.000, tenaga swabber sebesar Rp. 5.000.000, staff administration sebesar Rp 4.500.000, Office Boy sebesar Rp. 3.000.000, Security sebesar Rp. 3.000.000, Driver dan Collector Sampel sebesar Rp. 3.000.000. Setiap pegawai diberikan gaji tetap setiap bulan. Upah bagi tenaga profesional sudah memenuhi standar UMR dan untuk beberapa posisi lainnya juga dianggap telah sesuai dengan beban kerja yang diberikan.

Selain daripada gaji utama, karyawan juga mendapatkan uang tambahan apabila mencapai target perusahaan. Seperti misalnya apabila team marketing mampu mendapatkan kerjasama, maka akan mendapatkan insentif, lalu penambahan uang bagi staff admin yang mampu menyelesaikan pelaporan NAR sebanyak-banyaknya yang dihitung per/specimen. Selain itu setiap karyawan juga diberikan BPJS Ketenagakerjaan yang ditanggung perusahaan yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu akibat hubungan kerja. Karyawan juga mendapatkan Tunjangan Hari Raya (THR).

Hamera Laboratorium juga memberikan pelatihan khusus bagi para tenaga kesehatannya dengan mengikuti Serial Workshop Pemeriksaan Polymerase Chain Reaction (PCR) untuk Ahli Tenaga Laboratorium Media (ATLM) terkait Laboratory Quality Management System (LQMS), penatalaksanaan spesimen Covid-19, Realtime PCR untuk deteksi Covid-19, pendukung deteksi Covid-19, manajemen data, pelatihan teknisi dan tenaga operator penggunaan alat PCR, pelatihan tenaga swabber dalam meningkatkan kompetensi pengambilan sampel.

Dalam sebuah perusahaan harus memiliki job design. Job design merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia. Dimana suatu pekerjaan sebelumnya harus dirancang atau dilakukan desain pekerjaan untuk memberikan efek positif bagi peningkatan produktivitas kerja serta tidak kalah pentingnya, yaitu efektivitas dan efisiensi baik pada pola kerja maupun dari segi pembiayaan tenaga kerja. Hamera Laboratorium memberikan pernyataan tertulis tentang apa yang harus dilakukan oleh pekerja, bagaimana orang itu harus melakukan pekerjaan sesuai posisinya, tanggung jawab pekerja terhadap atasan, dan adanya SOP yang berlaku.

Hamera Lab juga melakukan rotasi pekerjaan kepada beberapa karyawannya, seperti kepada staff administrasi yang beberapa kali dilakukan perpindahan atau perubahan posisi Front Office yang bertugas langsung melayani customer dengan pelaporan NAR dan pencetakan result PCR yang bertugas di dalam untuk mengurangi kejenuhan dalam bekerja. Bagi para tenaga swabber juga seringkali dipindah posisi kerja dari head office ke beberapa hotel yang bekerjasama agar suasana bekerja tidak membosankan. Selain rotasi pekerjaan, hamera lab juga melakukan job enlargement kepada karyawannya dengan memberikan penambahan variasi pekerjaan pada karyawan yang berpotensi untuk berkembang dan dinilai masih dapat ditambah beban kerjanya. Misalnya, manager administrasi juga dibebani untuk mengurus beberapa pekerjaan diluar yang berkaitan dengan pertemuan bersama Litbangkes dan Kodam.

Dalam sebuah perusahaan diperlukan adanya team building yang kuat. Team building adalah rangkaian kegiatan untuk membangun bonding antar karyawan yang tergabung dalam sebuah divisi atau tim kerja dalam suatu perusahaan. Hal yang dilakukan PT Hamera Sarana Indonesia dalam membangun bonding dengan mengadakan gathering pada akhir tahun di Ancol. Setiap kegiatan di dalamnya dirancang agar terjalin interaksi dan komunikasi yang baik di antara seluruh peserta. Untuk membangun rasa kebersamaan dan membentuk sebuah ikatan lebih dari sekedar bekerja sama atau hubungan profesional biasa. Selain itu, adanya undangan makan bersama oleh pimpinan PT. Hamera Sarana Indonesia juga dilakukan agar adanya kedekatan atau hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawannya.

Membahas mengenai tingkat employee turnover pada perusahaan PT Hamera Sarana Indonesia dalam jangka waktu 1 tahun terbilang tinggi. Gillies (1989) menyatakan bahwa perputaran karyawan dikatakan normal apabila berkisar antara 5-10 persen pertahun dan dikatakan tinggi apabila lebih dari 10 persen pertahun. Melalui perhitungan dibawah ini menyatakan besar employee turnover PT. Hamera Sarana Indonesia sebesar 12,5%.

$$LTO = \frac{5}{(18 + 62) : 2} \times 100 = 12,5\%$$

Sebuah perusahaan yang baik pasti memiliki struktur organisasi, demikian pula dengan Hamera Laboratorium yang merupakan badan usaha berbentuk PT tentu saja memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan sistem atau diagram yang menggambarkan posisi karyawan dalam perusahaan. Struktur ini dibuat agar aktivitas atau pekerjaan dilakukan secara teratur dan tujuan perusahaan bisa tercapai. Aktivitas yang dimaksud berupa peraturan, peran, dan tanggung jawab. Struktur organisasi yang digunakan PT. Hamera Sarana Indonesia, yaitu struktur organisasi matriks. Struktur organisasi matriks merupakan penggabungan antara struktur organisasi fungsional dengan struktur organisasi divisional.

Dari beberapa penjelasan di atas, menerangkan bahwa PT. Hamera Sarana Indonesia berusaha agar dapat mempertahankan karyawannya, dengan pemberian gaji yang sesuai, adanya team bonding, menciptakan hubungan atasan dan karyawan dengan baik, menciptakan rotasi pekerjaan agar suasana bekerja tidak membosankan, dan tentunya adanya pelatihan bagi karyawan dalam mengembangkan skill nya.

Tabel 1. Analisis Evaluasi Kelayakan Aspek MSDM  
(HRM Aspect Feasibility Evaluation Analysis Table)

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Rencana rekrutmen/pengadaan pegawai/karyawan					V	Perekrutan karyawan perusahaan Hamera Laboratorium sudah cukup baik dengan menggunakan beberapa media, seperti iklan, jobstreet, linkedin, media sosial, dan broadcast WhatsApp.
2	Kemampuan perusahaan dalam menyusun posisi dan deskripsi pekerjaan melalui struktur organisasi					V	PT. Hamera Sarana Indonesia menggunakan struktur organisasi matriks dalam pembagian posisi, peran, dan tanggung jawab karyawannya. Struktur organisasi matriks ini sangat cocok diterapkan pada perusahaan berskala cukup besar seperti Hamera Lab karena kemampuannya mencapai tingkat koordinasi yang sangat diperlukan dalam menjawab tuntutan ganda pada lingkungan perusahaan.
3	Ketersediaan SDM sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan					V	Ketersediaan SDM dengan masing-masing job desc nya dinilai sudah cukup efektif sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja Hamera Laboratorium dalam menjalankan bisnisnya.
4	Kemampuan merekrut SDM sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang ada					V	Tentu saja, perekrutan karyawan ditentukan berdasarkan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan melalui proses yang harus memenuhi kualifikasi, sehingga karyawan yang diterima adalah karyawan yang berkompeten di bidangnya.
5	Kemampuan perusahaan dalam menentukan upah/gaji serta tunjangan pegawai?					V	Setiap pegawai diberikan gaji tetap setiap bulan. Upah bagi tenaga profesional sudah memenuhi standar UMR dan untuk beberapa posisi lainnya juga dianggap telah sesuai dengan beban kerja yang diberikan. Selain daripada gaji utama, karyawan juga mendapatkan uang tambahan apabila

						mencapai target perusahaan (insentif), lalu diberi tunjangan kesehatan berupa tanggungan BPJS Ketenagakerjaan dan THR pada hari raya.
6	Kemampuan perusahaan dalam mengembangkan karir pegawai?				V	Hamera Laboratorium juga memberikan pelatihan khusus bagi para tenaga kesehatannya dalam mengembangkan skill nya.
7	Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pegawai				V	PT. Hamera Sarana Indoensia berusaha agar dapat mempertahankan karyawannya, dengan pemberian gaji yang sesuai, adanya team bonding, menciptakan hubungan atasan dan karyawan dengan baik, menciptakan rotasi pekerjaan agar suasana bekerja tidak membosankan, dan tentunya adanya pelatihan bagi karyawan dalam mengembangkan skillnya.

Berdasarkan tabel penilaian pada aspek MSDM dengan rincian penilaian

$$5+4+4+5+4+4+4 = 30/7 = 4,28$$

Dengan perolehan rata-rata sebesar 4,28 sehingga dapat dikategorikan bahwa aspek MSDM pada perusahaan PT Hamera Sarana Indonesia tergolong sudah baik (*good*) melalui penjelasan dan keterangan yang sudah dijabarkan diatas.

Aspek Teknis dan Teknologi

1. Mesin Real-Time PCR dilengkapi teknologi standar Internasional dengan komputerisasi yang handal, feature yang sangat lengkap termasuk program *gradient* temperatur. Real-Time PCR memiliki keunggulan yaitu:

- 1) Mampu menghitung secara tepat jumlah DNA yang diperbanyak tiap siklusnya sehingga material genetika yang terdapat pada sampel dapat dihitung secara tepat pula.
  - 2) Perbanyak DNA selama proses PCR dapat diamati secara langsung (Real-Time).
  - 3) Menawarkan beragam jenis deteksi seperti mutasi, genotyping, perhitungan jumlah sel, dan ekspresi gen.
  - 4) Mengeliminasi keharusan analisa lebih lanjut seperti elektroforesis yang merupakan keterbatasan dari PCR konvensional.
2. Dilengkapi dengan sistem pasokan udara independent serta sistem pembuangan udara melalui high-efficiency particulate absorbing (HEPA) filter yang mampu menyaring partikel sangat kecil dengan efisiensi tinggi.

3. Dilengkapi dengan pengaturan kekuatan aliran udara agar tidak mengganggu aliran udara pada BSC
4. Dilengkapi dengan sistem pendingin udara
5. Dilengkapi dengan pass box (sarana perpindahan barang antar ruangan dengan tetap menjaga kebersihan dan kualitas udara)
6. Alat autoclave yang tervalidasi
7. Biosafety Cabinet (BSC) kelas II A2 dengan standar International

Teknologi PCR akan terus mengalami inovasi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu dinamis dan kompleks. Teknologi PCR juga akan selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan-kebutuhan di bidang riset maupun diagnostik dan inovasi tersebut terjadi pada komponen “software” yaitu enzim dan komponen kimia pendukungnya, komponen “technique” yaitu metodologi PCR dan komponen “hardware” yaitu mesin PCR. Isolasi, kloning gen dan modifikasi dari enzim DNA polimerase. Pencarian mikroorganisme-mikroorganisme baru di ekosistem yang ekstrim serta modifikasi DNA *polymerase* yang sudah ada dengan teknik mutagenesis dan rekayasa genetika merupakan bagian dari upaya untuk mendapatkan DNA polimerase terbaru yang diharapkan memiliki aktivitas, spesifikasi dan stabilitas tinggi sehingga bisa meningkatkan efisiensi PCR.

Real Time PCR menggunakan 2 merk kit, yaitu:

#### 1. Fosun

Fosun Novel Coronavirus (2019-NCoV) RT-PCR Detection Kit adalah reagent PCR yang dirancang untuk tes RT-PCR dengan uji kualitatif asam nukleat dari SARS-CoV-2 pada spesimen pernapasan atas dan bawah (seperti usap hidung anterior, mid-turbinate usap hidung, usap nasofaring, usap orofaringeal, sputum, aspirasi saluran pernapasan bawah, lavage bronchoalveolar, dan aspirasi nasofaring atau aspirasi hidung) dari individu yang diduga COVID-19. Kualitasnya sangat komprehensif, bisa mendeteksi 3 target (gen ORF1ab, N dan E) dalam 1 tabung. Selain itu juga reliable, dapat diandalkan dengan kontrol internal, enzim UNG dan dUTP yang digunakan untuk mengurangi risiko kontaminasi dan hasil negatif palsu. Prosesnya cepat, hanya membutuhkan waktu 1,5 jam penyelesaian setelah ekstraksi.

#### 2. Tianlong

Berdasarkan akumulasi teknis yang mendalam, Tianlong menjadi reagen pendeteksi asam nukleat SARS-COV-2 dalam waktu 72 jam setelah publikasi urutan genom SARS-COV-2 dan memperoleh Sertifikasi CE UE. Kualitas yang diberikan memberi hasil yang akurat dan andal, adanya jaminan keamanan yang kuat dan otoritas sertifikasi, Hanya mampu mengidentifikasi jenis virus dengan 2 target (gen E dan N).

Test Rapid Antigen menggunakan 2 merk produk:

##### a) Taishan

Produk Taishan berasal dari Tiongkok, produksinya lebih banyak dan mudah didapatkan, harga lebih murah, kualitas standard, memiliki tingkat akurasi 76 – 90 persen.

##### b) Abbott Panbio

Produk Abbot Panbio buatan Amerika Serikat, kualitas premium, akurasi tinggi. Abbott Panbio memiliki tingkat sensitivitas (kecocokan positif) sebesar 98,1 persen dan spesifisitas (kecocokan negatif) 99,8 persen, untuk pendistribusian lebih sedikit dan harganya sedikit lebih mahal.

Untuk pemasok alat dan mesin PCR serta teknisi nya diambil dari PT Enviro Meditech Pratama dan PT Adhiperkasa Internasional yang menjadi distributor alat rapid antigen. Pemasok alat-alat kesehatan lainnya diambil dari Sarana Medika Sentosa dan Arga Medica. Kelebihan mesin PCR yang digunakan Hamera Laboratorium berkapasitas besar yang mampu menguji 1.500 sampel per harinya. Diperkirakan mesin tersebut memiliki umur ekonomis sekitar 2 tahun yang diasumsikan dari lamanya garansi yang diberikan. Kekurangannya baru mampu mendeteksi 20 jenis virus, untuk akurasi plating harus terus diperhatikan karena sangat sensitive, sehingga untuk lebih akurat lagi seringkali di running ulang. Mengenai kerusakan mesin atau kendala teknis pada mesin PCR akan ditangani oleh teknisi dari PT. Enviro Meditech Pratama, dan Hamera juga memiliki mobil PCR cadangan yang akan digunakan apabila terjadi kendala.

Mengenai laju perkembangan bisnis Laboratorium PCR seperti ini tidak menjanjikan, karena tren bisnis ini akan terus ada hanya di saat pandemic Covid-19 sehingga siklus produknya akan berada di tahap decline saat jumlah angka Covid-19 menurun. Akan tetapi, teknologi Teknologi PCR akan terus mengalami inovasi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu dinamis dan kompleks. Teknologi PCR juga akan selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan-kebutuhan di bidang riset maupun diagnostik dan inovasi. Selain itu, dalam dunia kesehatan akan terus mengalami perkembangan yang terus membutuhkan tenaga kesehatan ahli dalam membantu menangani permasalahan ke depan.

Untuk lokasi laboratorium sendiri berada satu lokasi dengan office dan pengambilan specimen. Dimana kantor dan pengambilan specimen terletak di lantai 1 dan laboratorium ekstraksi terletak di lantai 2. Selain itu, ada beberapa cabang drive thru di beberapa titik yang mana pendistribusian sampel yang sudah dikumpulkan dalam sebuah coller box akan diambil oleh collector sampel untuk kemudian di running di Laboratorium. Dalam melayani home service ataupun corporate, Hamera Laboratorium memiliki driver khusus yang mengantar dan menjemput nakes ke lokasi tujuan pengambilan sampel. Untuk pendistribusian alat kit PCR dan rapid antigen dilakukan oleh pihak ketiga yang bekerjasama.

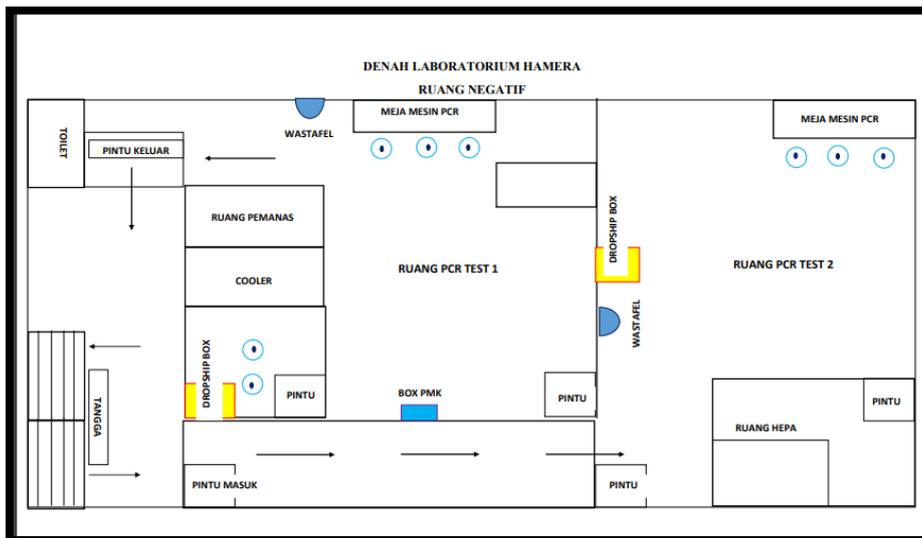
Dari analisis aspek lingkungan yang telah dilakukan mengenai lokasi bisnis yang dipilih oleh pemilik sudah cukup strategis, mengingat bahwa daerah Kelapa Gading merupakan kawasan komersial. Berdasarkan data ter-update yang didapatkan dari situs data kualitas udara Jakarta yang dikumpulkan dari Stasiun Pemantauan Kualitas Udara (SPKU) DKI Jakarta, KLHK, dan Stasiun Pemantauan U.S. Embassy melalui Airnow.gov ditemukan bahwa kondisi udara di sekitar lingkungan bisnis (Kelapa Gading) masuk dalam kategori sedang dengan indikator berwarna biru dengan keterangan yang menyatakan bahwa tingkat kualitas udara tidak berpengaruh kepada kesehatan manusia ataupun hewan tetapi berpengaruh pada tumbuhan yang sensitif, dan nilai estetika. Selain itu, kondisi air berdasarkan data Kominfo JU menyatakan bahwa keadaan air di Jakarta Utara kualitasnya cukup baik, karena adanya beragam upaya pemeliharaan, baik pada saluran air maupun mengoperasikan mesin pompa. Dipastikan nya seluruh mesin pompa air dalam keadaan normal dengan adanya upaya pemeliharaan rutin. Terdapat dua sisi operasional pompa air di Kelapa Gading, yakni sisi timur dengan dua unit mesin pompa air berukuran dua kubik per detik di Pompa Air Kelapa Gading Don Bosco.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan mengenai kebiasaan serta pantangan masyarakat Kelapa Gading itu tidak ada tradisi khusus atau hal-hal yang dilarang menurut adat atau kepercayaan, karena masyarakat setempat sudah memiliki mindset yang maju. Ditambah lagi

khususnya Kota Jakarta sudah bercampur dengan banyaknya pendatang dari berbagai daerah, baik dari dalam maupun luar negeri. Sehingga sikap yang bisa diambil adalah lebih bisa menghargai perbedaan yang ada, akan tetapi juga selektif terhadap budaya-budaya negatif yang masuk untuk tidak langsung di adaptas.

Tabel 2. Perhitungan pemilihan alternatif penentuan lokasi bisnis/pabrik

Faktor Strategi	Bobot	Lokasi Bisnis Klien (Jl. Terusan Kelapa Hybrida, C-19, Kelapa Gading, Jakarta Utara.)		Lokasi alternatif 1 (Jl. Yos Sudarso No.87, Jakarta Utara)		Lokasi alternatif 2 (Jl. Raya Protokol Halim Perdanakusuma No.8)	
		Rating	Bobot Skor	Rating	Bobot Skor	Rating	Bobot Skor
Lingkungan masyarakat	0,13	5	0,65	4	0,52	4	<b>0,52</b>
Ketersediaan bahan	0,16	4	0,64	5	0,8	3	<b>0,48</b>
Kondisi transportasi/pengangu- tan	0,12	3	0,36	4	0,48	3	<b>0,36</b>
Keamanan	0,13	4	0,52	5	0,65	3	<b>0,39</b>
Pembangkit tenaga/listrik	0,11	4	0,44	3	0,33	3	<b>0,33</b>
Ketersediaan air & lingkungan yang bersih	0,10	4	0,40	4	0,40	5	<b>0,50</b>
Lokasi target pasar	0,14	4	0,56	5	0,7	3	<b>0,42</b>
Rencana pengembangan	0,11	3	0,33	4	0,44	4	<b>0,44</b>
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>0,48</b>		<b>0,54</b>		<b>0,43</b>



Gambar 1. Layout Hamera Laboratorium

Tabel 3. Analisis Evaluasi Kelayakan Aspek Teknis dan Teknologi  
(*Technical and Technological Aspects of Feasibility Evaluation Analysis Table*)

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kondisi rencana lokasi bisnis				V		Kondisi lokasi cukup strategis karena lokasi Hamera Laboratorium berada di kawasan komersial yang cukup ramai dan padat. Akses menuju lokasi sangat mudah, sehingga mudah dijangkau oleh konsumen.
2	Ketersediaan mesin/peralatan yang sesuai untuk menunjang bisnis				V		Ketersediaan mesin dan peralatan PCR dalam menunjang bisnis sudah sangat baik. Melihat kapasitas mesin yang tersedia berkapasitas besar yang mampu menguji 1.500 sampel per hari untuk memenuhi banyaknya permintaan konsumen.

3	Penggunaan teknologi terkini untuk menunjang bisnis				V	Penggunaan teknologi, yaitu mesin Real-Time PCR yang dilengkapi dengan teknologi standar Internasional dengan komputerisasi yang handal, feature yang sangat lengkap termasuk program gradient temperature. Alat penguji dengan teknologi yang berstandar Internasional yang sesuai dengan ketentuan WHO dan Kemenkes RI. Laboratorium juga sudah memenuhi Biosafety Cabinet (BSC) kelas II A2 dengan standar International.
4	Kemampuan memproduksi produk pada skala produksi yang optimal/ tingkat pelayanan optimal (bagi bisnis sektor jasa)				V	Hamera Labotarorium mampu melakukan pengujian sampel sebanyak 1.500 sampel per harinya. Mesin PCR dan tenaga analys serta swabber yang tentunya juga disesuaikan dengan banyaknya kebutuhan bisnis mampu bekerja dan memberikan pelayanan yang optimal dan tentunya memberikan kepuasan bagi konsumen nya.
5	Kemampuan Menyusun <i>layout</i> usaha secara efektif dan efisien				V	Hamera Laboratorium dinilai cukup baik dalam menyusun <i>layout</i> perusahaan secara efektif dan efisien karena dengan tempat yang tidak terlalu besar, Hamera Lab mampu menggunakan tata ruang dengan semaksimal mungkin agar konsumen dan karyawan tetap nyaman dalam bekerja.

Berdasarkan tabel penilaian pada aspek Teknis dan Teknologi dengan rincian penilaian  
 $4+4+5+5+4 = 22/5$   
 $= 4,4$

Dengan perolehan rata-rata sebesar 4,4 dapat dikatakan bahwa aspek Teknis dan Teknologi pada perusahaan PT Hamera Sarana Indonesia tergolong sudah baik (*good*) melalui penjelasan dan keterangan yang sudah dijabarkan diatas. Aspek Keuangan Perusahaan Hamera Laboratorium mengeluarkan investasi sebesar Rp 3.000.000.000 dan aliran kas masuk bersih tahunannya adalah sebesar Rp 20.000.000.000, maka PP nya adalah:

$$\text{Payback period} = \frac{3.000.000.000}{20.000.000.000} = 0,15$$

Maka, investasi yang dikeluarkan sebanyak 3.000.000.000 akan kembali ke pemilik dalam waktu 0,12 tahun.

- $0,15 \times 365 \text{ hari} = 54,75 \text{ hari}$  (1 bulan lebih)
- $54,75 : 30 \text{ hari} = 1,825 \text{ bulan}$
- $0,825 \times 30 \text{ hari} = 24,75 \text{ hari}$  dibulatkan menjadi 25 hari

Dari perhitungan tersebut, maka perusahaan akan mendapatkan kembali dana yang diinvestasikan dalam kurun waktu 1 bulan 25 hari. Mengenai biaya investasi atau modal, semua

berasal dari modal pribadi pemilik perusahaan. Pada masa ini pemilik tidak memiliki pinjaman atau hutang di bank. Kemungkinan untuk meminjam pinjaman dari bank sewaktu-waktu itu mungkin saja ada untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Pemilik memiliki jaminan asset-asset pribadi dan juga dari cashflow perusahaan Hamera jika akan melakukan peminjaman di bank.

Tabel 4. biaya investasi

Aspek ( <i>Aspects</i> )	Sub-aspek ( <i>Sub-Aspects</i> )	Biaya per tahun/bulan ( <i>Cost per year/month</i> )
Hukum ( <i>Law</i> )	Biaya perizinan ( <i>Licensing fees</i> )	Rp. 30.000.000
	Biaya pajak ( <i>Tax fees</i> )	
	Dst.... ( <i>Etc</i> )	
Teknologi ( <i>Technology</i> )	Biaya R&D ( <i>R&amp;D fees</i> )	Rp. 20.000.000/ tahun
	Biaya Pemeliharaan IT ( <i>IT Maintenance Costs</i> )	
	Dst.... ( <i>Etc</i> )	
Pemasaran ( <i>Marketing</i> )	Biaya iklan/promosi ( <i>Advertising/promotion costs</i> )	Rp. 20.000.000/ tahun
	Dst... ( <i>Etc</i> )	
Teknis & Teknologi ( <i>Technical &amp; Technological</i> )	Biaya sewa Gedung ( <i>Building rent costs</i> )	Rp. 120.000.000/ tahun
	Biaya pembelian inventories ( <i>The cost of purchasing inventories</i> )	Rp. 40.000.000 juta
	Dst... ( <i>Etc</i> )	
MSDM ( <i>HRM</i> )	Biaya rekrutmen ( <i>Recruitment fees</i> )	
	Biaya gaji & tunjangan ( <i>Salary &amp; benefits costs</i> )	Rp. 350.000.000/ bulan
	Dst... ( <i>Etc</i> )	

Tabel 5. Analisis Evaluasi Kelayakan Aspek Keuangan

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kemampuan memenuhi kebutuhan permodalan					V	Hamera Laboratorium mampu memenuhi kebutuhan permodalan dalam membangun dan menjalankan bisnis nya dengan baik menggunakan modal pribadi pemilik

2	Kelayakan investasi dari perhitungan PP/NPV/PI/IRR						V	Kelayakan Investasi dari perhitungan Payback Period sudah sangat baik, karena perusahaan bisa mendapatkan kembali dana yang diinvestasikan hanya dalam kurun waktu 1 bulan 25 hari.
---	--	--	--	--	--	--	---	---

**METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada kualitas atau sifat terpenting dari suatu objek. Untuk penelitian ini metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, analisis tempat, analisis sekitar perusahaan, informasi dari internet. Dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk narasi. Dengan menggunakan metode ini dapat menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara dan instrumen observasi, dimana penggunaan instrumen untuk mendapatkan informasi tentang kelayakan perusahaan dalam bisnis dan kondisi perusahaan dengan kompetitor yang sudah lama ada. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT Hamera Sarana Indonesia atau Hamera Lab merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Pelayanan yang diberikan berupa layanan test pemeriksaan Covid-19. Perusahaan ini diresmikan pada bulan April 2021. Yang berlokasi di Jl. Terusan Kelapa Hybrida, Grand Orchard Square blok C-19, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Perusahaan ini kemudian memiliki cabang drive thru di beberapa titik yang ada di Jakarta, seperti di Hotel Trinitii, Twin Plaza Hotel, Apt. Pakubuwono Terrace, dan Union Yoga.

Hamera lab juga sudah memiliki izin operasional laboratorium dari Kemenkes RI, Litbangkes, dan Dinkes dengan kode lab C.719, izin laboratorium khusus, izin lingkungan dari DLH Pemkot, pemantapan mutu internal dan eksternal, dan sudah memenuhi semua dokumen pendirian usaha lainnya, mulai dari adanya Akta Pendirian, SK Pengesahan Pendirian, SK Perubahan, NIB (Nomor Induk Berusaha), NPWP Badan Hukum, SKT (Surat Keterangan Terdaftar), SIUP, IMB. Tidak ada lagi perizinan yang belum dipenuhi oleh PT. Hamera Sarana Indonesia.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, analisis lingkungan sekitar dan melakukan wawancara terhadap orang yang bersangkutan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai kelayakan bisnis pada Hamera Laboratorium yaitu :

1. Aspek MSDM membahas mengenai perekrutan karyawan, jumlah karyawan sampai struktur organisasi bisnis PT. Hamera Sarana Indonesia. Melalui penjelasan yang sudah di jabarkan sebelumnya menyatakan bahwa aspek MSDM yang ada di perusahaan Hamera Laboratorium sudah sangat baik dengan memiliki jumlah karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dan pemberian upah/gaji juga diberikan sesuai dengan beban dan tanggung jawab pada posisi nya masing-masing. Dalam aspek teknis dan teknologi, Hamera Laboratorium juga sudah memenuhi standard dari WHO maupun Kemenkes RI dengan teknologi standar Internasional dengan komputerisasi yang handal, *feature* yang sangat lengkap termasuk program *gradient temperature*. Selain itu, aspek keuangan yang menjadi sumber dana investasi perusahaan Hamera Laboratorium berasal dari modal pribadi pemilik, meski begitu modal tersebut sudah sangatlah cukup dalam membangun dan memenuhi kebutuhan bisnis hingga berjalan sampai saat ini. Tidak perlu waktu lama untuk PT. Hamera Sarana Indonesia bisa mendapatkan kembali dana yang telah diinvestasikan karena pada tahun pertama didirikan perusahaan ini sudah sangatlah banyak permintaan konsumen yang ada.
2. Aspek lingkungan Di sekitar laboratorium para warga mendukung adanya laboratorium ini, karena juga perusahaan sudah memiliki izin-izin yang memadai, jadi tidak ada alasan ilegal atau mengganggu warga sekitar. Pihak pemerintah juga bekerja sama dengan PT. Hamera Sarana Indonesia dan banyak tokoh politik atau orang berkepentingan yang bekerja sama. Calon customer Hamera Laboratorium juga ada banyak karena di sekitar ada banyak pekerja yang membutuhkan jasa *rapid tes* dan antigen di pandemi *covid* ini. Hamera lab merupakan bisnis yang menghasilkan limbah B3 yang tentunya dapat mencemari udara, akan tetapi Hamera Lab sangat memperketat SOP yang berlaku dan juga telah memiliki fasilitas insinerator yang memadai dalam pemusnahan virus ini, sehingga tidak mencemari udara sekitar.
3. Aspek Hukum Hamera Lab memiliki kesesuaian dengan hukum yang berlaku dan tidak bertentangan. Bisnis Hamera Lab sudah mengantongi izin-izin operasional yang diperlukan dan dokumen pendirian usaha. Hamera lab sudah memiliki kelengkapan izin operasional laboratorium dari Kemenkes RI, Litbangkes, dan Dinkes dengan kode lab C.719, izin laboratorium khusus, izin lingkungan dari DLH Pemkot, pemantapan mutu internal dan eksternal, dan sudah memenuhi semua dokumen pendirian usaha lainnya, mulai dari adanya Akta Pendirian, SK Pengesahan Pendirian, SK Perubahan, NIB (Nomor Induk Berusaha), NPWP Badan Hukum, SKT (Surat Keterangan Terdaftar), SIUP, IMB. Tidak ada lagi perizinan yang belum dipenuhi oleh PT. Hamera Sarana Indonesia.
4. Aspek Pemasaran Target pasar warga sekitar Kelapa Gading dan Cilincing, selain itu juga di sekitar cabang-cabang drive thru yang dimiliki oleh Hamera Lab di beberapa titik yang ada di Jakarta (Hotel Trinita, Twin Plaza Hotel, Apt. Pakuwono Terrace, dan Union Yoga). Para pekerja swasta atau negeri, corporate, serta beberapa elemen masyarakat lainnya yang membutuhkan test *Covid* untuk *testing*, *tracing*, dan *treatment* baik untuk keperluan pribadi maupun instansi (pendidikan/perusahaan). Pada siklus hidup perusahaan PT Hamera Sarana Indonesia sedang berada di fase *decline*. Meskipun

perusahaan sudah berusaha untuk menjaga pangsa pasarnya di tahap *maturity*, tetap saja penurunan penjualan produk tidak bisa dihindari. Pada tahap ini, penjualan menurun secara signifikan serta perilaku konsumen berubah karena berkurangnya permintaan produk.

Saran yang dapat dijadikan masukan bagi PT Hamera Sarana Indonesia adalah

1. Tetap menjaga kualitas jasa yang mereka jual, contoh alat PCR dan *rapid* antigen harus memiliki kualitas yang sesuai dengan aturan pemerintah
2. Lebih giat dalam promosi agar bisa bersaing dengan laboratorium-laboratorium besar yang lebih dulu telah membangun bisnis
3. Tetap menjaga keramahan dan komunikasi dengan konsumen. Biasanya Rapid, Swab Antigen dilakukan beberapa kali karena dilakukan saat akan bepergian keluar kota / daerah.
4. Selalu update dengan obat yang lebih baru agar konsumen juga tidak berpindah ke laboratorium lain yang lebih lengkap secara pelayanannya.
5. Tetap memberikan pelayanan yang sesuai dengan pasar dan yang bisa diterima oleh banyak konsumen.
6. Hamera lab diharapkan dapat terus mempertahankan manajemen sumber daya manusianya dengan baik seiring dengan perkembangan perusahaan dan mengingat banyaknya sumber daya yang dimiliki agar terbina hubungan kerja yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman
7. Diharapkan dapat terus menjaga akurasi result pemeriksaan dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap SOP dan melakukan maintenance rutin pada teknologi yang digunakan agar terus dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan.

## REFERENSI

- Budiarto, Bugi Ratno. 2015. "Polymerase Chain Reaction (PCR) : Perkembangan Dan Perannya Dalam Diagnostik Kesehatan." *BioTrends* 6(2):29–38.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "濟無No Title No Title No Title." 12–26.
- Handjojo, Eko Suwito, Rizal Syarief, and Dan Sugiyono. 2017. "Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (Vernonia Amygdalina) Feasibility Study of Papua Tea (Vernonia Amygdalina)." *Jurnal MPI* 12(2):145–50.
- Hartomo, Hartomo, Titi Prihatin, and Kardoyo Kardoyo. 2017. "Pengembangan Model Pemberdayaan Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Berbasis Blended Learning." *Educational Management* 6(2):141–46.
- Indahningrum, Rizka putri, Jose Naranjo, Hernández, Jose Naranjo, L. Ombra D. E. L. Peccato, and Hernández. 2020. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Applied Microbiology and Biotechnology* 2507(1):1–9.
- Keadaan, Pandemi Covid-, and Angkatan Kerja. n.d. "Perhatian! Lika-Liku Kondisi Ketenagakerjaan Di Tengah Pandemi COVID-19."
- Lazuardi, Reza Fiqhi, Lisye Fitria, and Abu Bakar. 2015. "Analisis Kelayakan Usaha Mobile Carwash Di Kota Bandung." *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional* 1(3):48–56.

- Manusia, Sumber Daya, and Manajemen Sdm. 2008. "Aspek\_Sumber\_Daya\_Manusia\_Dalam."
- Menkes RI. 2021. "Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 230 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Darurat Selama Covid-19." *Menteri Kesehatan Republik Indonesia* 2019:1-46.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/537/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dan Limbah Dari Kegiatan Isolasi Atau Karantina Mandiri Di Masyarakat Dalam Penanganan Coronavirus Disease." *Kepmenkes* 2019:1-18.
- Negeri, Optimis Membangun. 2021. "Jakarta Kembali De